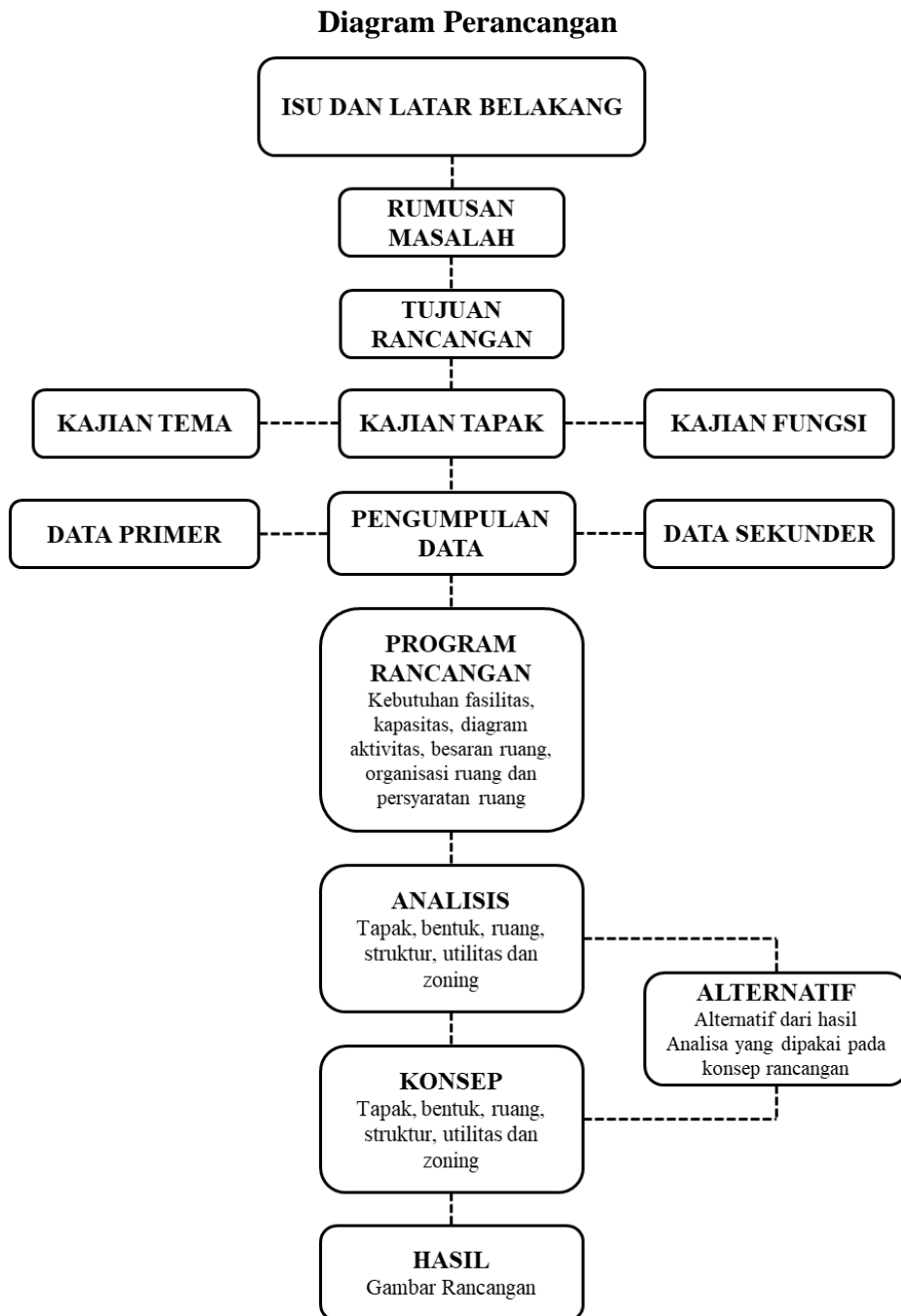


# BAB III

## METODE PERANCANGAN

### 3.1 Proses Perancangan



**Diagram 3. 1 Proses perancangan**

*Sumber: Analisa pribadi di akses pad tanggal 5 desember 2022*

Proses perancangan merupakan tahapan atau kerangka berpikir penulis dari proses pemilihan judul sampai penyusunan produk akhir. Terdapat beberapa tahapan-tahapan yang digunakan sebagai kriteria utama dalam metode perancangan yaitu, sebagai berikut:

#### **A. Identifikasi Masalah**

Ide perancangan Hotel Wisata Senggigi didapat dari sebuah permasalahan terhadap fasilitas tempat penginapan yang ada di desa Senggigi kecamatan Batulayar, kabupaten Lombok Barat, provinsi Nusa Tenggara Barat pada saat ini. Kurangnya fasilitas penginapan untuk para wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara yang datang untuk berwisata di daerah Lombok Barat ini.

Dengan adanya masalah-masalah di atas, maka perlu adanya fasilitas tempat penginapan, untuk menampung para wisatawan yang datang untuk berwisata, yaitu dengan perencanaan atau perancangan sebuah Hotel Wisata Di Senggigi dengan pendekatan tema Arsitektur hijau.

1. Dengan pendekatan tema arsitektur hijau yang ramah lingkungan pada perencanaan atau perancangan Hotel Wisata ini, dapat meminimalisir kerusakan alam pada lingkungan disekitar tapak.
2. Dengan adanya Hotel Wisata ini di desa Senggigi ini akan dijadikan sebagai ikon wisata pada daerah tersebut.

#### **B. Pencarian Dan Pengolahan Data**

Pencarian dan pengumpulan data diproses dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan teknik pencarian dan pengumpulan data terkait hal-hal yang berhubungan dengan objek perencanaan atau perancangan Hotel Wisata secara langsung. Pada teknik pengumpulan data primer ini memiliki beberapa cara yang telah digunakan yakni:

##### **1. Metode Observasi**

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai catatan terhadap keadaan perilaku objek sasaran yaitu Hotel Wisata dengan melakukan analisa langsung ke lokasi dan menggunakan internet sebagai pembantu untuk melengkapi data-data tapak yang menjadi fokus metode observasi ini seperti; lokasi tapak, bentuk tapak, peraturan pada tapak, topografi tapak, ukuran tapak, akses sekitar tapak, kondisi khusus pada tapak, komponen pada tapak, sirkulasi, utilitas, kondisi iklim, sensory, manusia, potensi lingkungan dan potensi lalu lintas sekitar tapak.

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data baik foto informasi serta lainnya yang diperlukan dalam proses perancangan dan perencanaan.

### b. Data Sekunder

#### 1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan proses pencarian data serta teori yang dibutuhkan yang dimana ini dilakukan dengan cara melalui internet, majalah, jurnal, KBBI dan lain-lain.

#### 2. Studi Preseden

Studi preseden merupakan proses komparasi baik bangunan yang dibuat maupun tema pembuatan dengan cara melakukan perbandingan antar objek sejenis. Komparasi yang dilakukan yaitu: kebutuhan aktivitas, fasilitas, ruang, besaran ruang jenis ruang dan lain-lain.

## C. Analisa

Pada tahap analisa ini menggunakan pendekatan-pendekatan yang merespon data yang sudah didapat sebelumnya untuk membuat desain yang juga mempertimbangkan dari kreativitas dan teori. Pada tahap ini menjawab masalah dan kelebihan data tapak yang menghasilkan alternatif-alternatif desain.

### 1. Analisa Tapak

Analisa tapak adalah analisa yang dilakukan pada lokasi sekitar tapak yang bertujuan untuk mengetahui dan paham akan kelebihan dan kekurangan yang ada disekitar lokasi tersebut. Analisis tapak juga memiliki beberapa potensi yang dapat diketahui dan dikembangkan dalam proses perancangan dari datatapak, seperti: lokasi tapak, bentuk tapak, peraturan pada tapak, topografi tapak, ukuran tapak, akses sekitar tapak, kondisi khusus pada tapak, komponen alami pada tapak, sirkulasi, utilitas, kondisi iklim, sensory dan manusia

## 2. Analisa bentuk

Analisa bentuk merupakan proses untuk menerapkan pendekatan tema arsitektur yang dipakai dengan merespon segala aspek data analisis yang sudah disebutkan diatas sehingga menciptakan suatu bentuk yang selain memiliki karakter tetapi juga merespon lingkungan sekitarnya. Adapun aspek-aspek yang perlu diperhatikan pada analisa ini yaitu: ide bentuk, transformasi, proses transformasi, penyesuaian bentuk dengan analisis tapak, respon bentuk terhadap bangunan lain dan skematik bentuk.

## 3. Analisa Ruang

Pada tahap analisa ruang berisi tentang persyaratan, kebutuhan ruang dan standart besaran ruang yang dibutuhkan dalam objek perancangan. Adapun aspek- aspek yang dijabarkan pada tahap ini yaitu: analisa prioritas aktivitas, analisa penentuan prioritas ruang dan analisa kualitas ruang yang ingin dicapai pada ruang.

## 4. Analisa Struktur

Pada tahap analisa struktur ini menentukan sistem struktur yang akan digunakan pada objek perancangan dengan memperhitungkan dan mengikuti dari alur bentuk yang sudah dibuat menggunakan material dan sistem struktur yang sesuai atau usulan sistem struktur yang dipakai pada bangunan dengan memperhatikan komponen

spesifik bangunan. Adapun aspek-aspek yang dilampirkan pada tahap ini yaitu: struktur bawah, struktur utama, struktur atap dan keterkaitan sistem struktur bawah, utama dan atap.

#### 5. Analisa Utilitas

Pada tahap analisa utilitas merupakan proses untuk menentukan kebutuhan penempatan pada air bersih, air kotor, limbah, penghawaan, pencahayaan, elektrikal dan jaringan internet.

#### 6. Zoning

Zoning merupakan proses pembagian Kawasan tapak dengan kriteria umum baik fungsi utama, penunjang dan servis. Pemetaan atau pembagian kawasan pada obyek perancangan dimulai dari zoning makro, zoning mezzo dan zoning mikro.

### **D. Konsep Perancangan**

Tahap selanjutnya yakni menentukan konsep perancangan bangunan yang sudah pasti yang dihasilkan dari pertimbangan analisa yang sudah dilewati. Hasil dari penggabungan data dan analisa akan menjadi pedoman selama proses pembuatan dan penyusunan konsep perancangan.

### **E. Hasil Akhir**

Setelah melewati berbagai tahap proses perancangan, maka dari berbagai proses penggabungan, pemilihan, hingga penentuan yang berakhir dengan satu desain yang sudah melewati berbagai pertimbangan maka desain tersebut menjadi hasil akhir desain yang akan digunakan dalam objek perancangan Hotel Wisata.

## **3.2 Penerapan Aspek Arsitektural Pada Bangunan**

Dari hasil yang sudah dilakukan dan sumber yang sudah dikaji serta metode yang digunakan maka dapat ditentukan aspek elemen bangunan yang akan diterapkan pada perancangan dengan mengutamakan pada sekitar fasad bangunan yang terdapat RTH (Ruang Terbuka Hijau) untuk untuk menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik dan lebih sehat dengan

menimalisir dampak negatif terhadap lingkungan alam dan manusia. Sehingga membuat penghuni bangunan terasa nyaman dan nyaman.

Pada perancangan Hotel Wisata Senggigi di Lombok Barat ini menerapkan fungsi, sirkulasi, dan mengembalikan ruang hijau alami sebanyak-banyaknya melalui tambalan hijau vertical yang ditata ulang diseluruh bangunan dan membantu menciptakan pelindung alami terhadap pencahayaan alami yang berlebihan, suara kebisingan yang terdapat pada sekitar bangunan dan debu serta memberikan tampilan bangunan yang berbeda dari luar.

Elemen yang digunakan pada bangunan ini menggunakan bahan alami seperti kayu, bambu dan batu alam, Anda harus memastikan bahwa bahan yang digunakan tidak merusak lingkungan. Dilarang menggunakan bahan bangunan yang dapat membahayakan kelestarian lingkungan sekitar.